

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

Populasi adalah suatu wilayah yang didalamnya terdapat objek atau subjek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang akan ditetapkan oleh peneliti guna dipelajari dan ditetapkan kesimpulannya (Sugiyono, 2016: 80). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu mahasiswa-mahasiswi aktif semester 7 angkatan 2013 yang sedang mengambil mata kuliah *entrepreneurial project 7* di Universitas Ciputra Surabaya sebanyak 325 orang.

Sampel merupakan bagian dari jumlah populasi yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2016: 81). Pemilihan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan *probability sampling* dengan teknik *simple random sampling* karena pengambilan anggota sampel dalam populasi memiliki kesempatan yang sama untuk bisa dipilih jadi sampel. Dalam penelitian ini akan diambil sebanyak 180 mahasiswa sebagai sampel yang ditentukan dengan menggunakan rumus slovin.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{325}{1 + 325(0,05)^2} = 179,3$$

Keterangan n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = error

3.2 Metode Pengambilan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer yang didapatkan dalam jawaban-jawaban responden melalui kuisisioner yang disebarakan kepada responden dimulai pada tanggal 25 agustus – 30 september 2016 yang berada di Universitas Ciputra Surabaya. Menurut Sugiyono (2016: 142) kuisisioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi serangkaian pernyataan atau pertanyaan yang tertulis pada responden untuk dijawab.

Pengukuran dalam kuisisioner ini menggunakan Skala *Likert* dengan ketentuan ukuran interval yang mana responden dihadapkan dengan pernyataan kemudian responden diminta untuk memberikan tanda centang (\surd) pada jawaban 1-5 mulai dari “sangat tidak setuju”, “tidak setuju”, “netral”, “setuju”, hingga “sangat setuju”. Penggunaan skala *likert* digunakan dengan alasan untuk memudahkan responden menjawab pernyataan-pernyataan dalam kuisisioner.

1.3 Definisi Operasional dan Konseptual

Agar dapat mempermudah proses penelitian, variabel harus dioperasikan sehingga dapat diukur. Berikut ini merupakan pemaparan mengenai definisi operasional terkait variabel lingkungan, pendidikan kewirausahaan, dan minat wirausaha dalam penelitian ini:

Tabel 3.1: Definisi Operasional dan Konseptual

Variabel Penelitian	Definisi Variabel	Indikator	Skala	Sumber
Lingkungan	Lingkungan merupakan wadah terjadinya hubungan antara kelompok maupun individu yang secara langsung maupun tidak langsung dapat mempengaruhi kita baik secara pandangan, sikap, tingkah laku dan pola pikir (Ratumbusang, 2015).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kampus memfasilitasi saya menjadi seorang wirausaha. 2. Keluarga saya banyak yang menjadi seorang wirausaha. 3. Kampus menginspirasi saya untuk menjadi seorang wirausaha 4. Teman saya mengajak untuk menjadi seorang wirausaha 5. Kampus dapat memberikan dukungan kepada saya untuk menjadi seorang wirausaha 	Interval	Alma (2016: 8) Hasbullah (2011: 8)
Pendidikan kewirausahaan	Pendidikan kewirausahaan adalah proses pengetahuan akan kegiatan membuka bisnis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidikan Kewirausahaan memiliki peran yang penting bagi bisnis saya. 2. Karakter saya ditentukan oleh Pendidikan Kewirausahaan 3. Pendidikan Kewirausahaan 	Interval	Alma (2016: 6-7)

	dengan menanamkan jiwa kewirausahaan agar mereka dapat menjadi wirausaha yang berbakat (Alma, 2016:6)	mengajarkan saya menyusun perencanaan strategi bisnis 4. Pendidikan Kewirausahaan mengajarkan saya untuk melihat peluang bisnis yang ada. 5. Pendidikan Kewirausahaan membuat saya berani untuk belajar mengambil resiko.		
Minat Wirausaha	Minat berwirausaha yaitu ketertarikan yang terdapat dalam diri seseorang untuk menciptakan sebuah usaha dengan berani mengambil sebuah resiko yang ada (Evaliana, 2015).	1.Saya berminat menjadi wirausaha karena ingin mendapatkan penghasilan yang tinggi 2.Saya merasa bangga bila menjadi seorang wirausaha 3.Saya merasa senang untuk berwirausaha. 4.Dengan berwirausaha saya bebas menentukan apa yang saya inginkan. 5. Saya tidak suka terikat dengan satu jenis pekerjaan tertentu	Interval	Kurniawati (2015: 76-77) Saiman (2014: 26)

Sumber: Hasil Pengolahan Data

3.4 Uji Validitas dan Reliabilitas

3.4.1 Uji validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kelayakan suatu variabel dari pernyataan-pernyataan dalam kuisisioner yang harus diukur (Sujarweni, 2015: 192). Dalam uji validitas kuisisioner harus diuji kesahihannya. Pengujian validitas pada penelitian ini menggunakan *Exploratory Factor Analysis* ketika peneliti tidak dapat mengetahui secara tepat indikator – indikator yang menyusun variabel laten dengan menunjuk 15 indikator dengan menghasilkan 3 variabel laten.

3.4.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan suatu ukuran tingkat keandalan konsistensi responden dalam menjawab pernyataan-pernyataan yang telah disusun dalam bentuk kuisisioner (Sujarweni, 2015: 192). Pengujian pada penelitian ini dikatakan reliabel apabila nilai dari *Cronbach Alpha* >0,6 maka dapat dikatakan reliabel. (Sujarweni, 2015: 192)

3.5 Analisis Data

3.5.1 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji nilai residual yang dihasilkan dari regresi. Apabila terdistribusi maka dapat dikatakan normal atau tidak (Priyatno, 2014:90). Uji normalitas dalam

penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan dasar pengambilan keputusan :

1. Jika nilai *sig.* $\geq 0,05$ maka residual berdistribusi normal.
2. Jika nilai *sig.* $< 0,05$ maka residual tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Untuk mengetahui keberadaan ada tidaknya multikolinearitas pada penelitian ini didalam regresi dapat dilihat dari : (1) Nilai *tolerance* dan lawannya (2) *Variance inflation factor* ($VIF < 10$ atau 1-10), maka tidak terjadi multikolinearitas (Sujarweni, 2015:185).

c. Uji Heteroskedastisitas

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji glejser dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas (Priyatno, 2014:115)/

3.5.2 Uji Hipotesis

a. Uji F

Tujuan dari uji F ini adalah menguji bisa atau tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika nilai *sig.* $\leq 0,05$ maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.

b. Analisis Koefisien Determinasi (r^2)

Analisis r^2 digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase sumbangan pengaruh variabel bebas (X_1 dan X_2) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y) (Sujarweni, 2015:55). Jika hasil r^2 mendekati angka satu (1), maka hubungan variabel bebas dengan variabel terikat semakin kuat. Jika hasil r^2 mendekati angka nol (0), maka hubungan variabel bebas semakin lemah terhadap variabel terikat. Nilai r^2 juga berada di antara 0-1. Jika nilainya mendekati 1 maka kemampuan model menerangkan variabel terikat semakin baik.

c. Uji t

Dalam penelitian ini uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Adapun kriteria keputusan dari uji ini adalah jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan $sig. t > 0,05$ maka variabel bebas tidak berpengaruh $sig.$ terhadap variabel terikat. Sedangkan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan $sig. t \leq 0,05$ maka variabel bebas memiliki pengaruh $sig.$ terhadap variabel terikat.

3.5.3 Moderasi Regresi Berganda

Analisis Regresi Berganda

Regresi yang memiliki satu variabel dependen dan lebih dari satu variabel independent. Model persamaannya sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Dalam penelitian ini menggunakan efek moderasi yang mana moderasi adalah variabel yang menjelaskan perubahan yang terjadi pada sifat variabel x untuk efek variabel y. Perbedaan nya dengan mediasi adalah variabel yang menjelaskan hubungan antara dua variabel dengan memberikan informasi tentang mengapa atau dengan mekanisme apa variabel x menyebabkan y. Sehingga pada efek moderasi terjadi perubahan pada persamaan regresi berganda. Ketika variabel moderasi mengubah bentuk hubungan antara variabel independen dan variabel dependen menjadi efek interaksi yang dapat kita lihat dari perubahan nilai r^2 . Maka persamaan modelnya akan berubah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_1 X_2 + e$$

Keterangan:

Y : Variabel minat wirausaha

a : Konstanta

b_1 : Koefisien regresi variabel lingkungan

X_1 : Variabel lingkungan

b_2 : Koefisien regresi variabel moderasi pendidikan kewirausahaan

X_2 : Variabel regresi variabel moderasi pendidikan kewirausahaan

b_3 : Koefisien regresi variabel moderasi

X_1X_2 : Variabel Moderasi

e : Residual (variabel bebas lain selain yang ada di dalam penelitian ini)

